

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, H. (2020). Hubungan Sosial Masyarakat Multikultur Dalam Perayaan Shejit Kongco Tjo Soe Kong Di Kelenteng Tanjung Kait Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. *Fakultas Ushuluddin Universtias Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ardi, D. Ardi. (2022). Sejarah Krakatau & Letusan Besar 1883. Byzantium Creative Media.
- Baasila, F. H., Maryuni, Y., & Wibowo, T. S. (2023). Perkembangan Arsitektur dan Fungsi Kelenteng Tjo Soe Kong di Tanjung Kait Tahun 1959-2018.
- Chan, M. (2006). Ritual is Theatre, Thetare is Ritual: Tang-Ki Chinese Spirit Medium Worship. *Singapore Management University Wee Kim Wee Center*.
- Coppel, C. (1994). *Tionghoa Indonesia Dalam Krisis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dharma, W. (2008). *Qing Shui Zhu Shi*. Tangerang: Panitia Shejit Tjo Soe Kong.
- Dhavamony, M. (1973). *Fenomenologi Agama*. Roma: Gregorian University Press.
- Dr. Anas Ahmadi, M., & Wibisono, B.A., M.Ed., G. (2012). Persepsi Masyarakat Etnis Tionghoa di Surabaya Terhadap Ramalan Ciamsi . *Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya*.
- Erisca, N. (2008). Kelenteng Tanjung Kait. *Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia*.
- Firmansyah, E. K., & Putrisari, N. D. (2017). Sistem Religi Dan Kepercayaan Msyarakat Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran*, Vol. 1, No. 4.
- Franke, Wolfgang, Salmon, C., & Siu, A. K. (n.d.). *Chinese Epigraphic Materials in Indonesia*. Hong Kong: Cheer Art Supplier.
- Giarto. (2020). Peranan Pengelola Yayasan Agama dan Sosial Tjo Soe Kong Dalam Membina Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Setempat. *Fakultas Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Hubungan Masyarakat, Universitas Esa Unggul*.
- Hariyono, P. (1994). *Cultur Cina dan Jawa ; Pemahaman Menurut Asimilasi Cultural*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hartati, C. D. (2013). Akulturasi Budaya Cina dan Jawa. *Jurnal Ilmiah Darma Persada*.

- Hartati, C. D. (2024). Local Beliefs In Chinese Temples In West Java. *International Journal of Science and Society*.
- Hermawan, B., & Winoto, S. W. (2022). Akulturasi Perkembangan Makanan Ringan Tiongkok di Kota Surabaya. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER) Universitas Widya Kartika Surabaya*.
- Hidayat, M. F. (2023). Upacara Ulang Tahun Dewa Taiyi Zhenren di Kelenteng Lo Cia Bio. *Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada*.
- Hidayat, R. R. (2023). Mengenal Tradisi Ciam Si, Sebuah Tradisi Kuno Dari Masyarakat Tionghoa Jelang Imlek.
- Hidayat, Z. (1972). *Masyarakat dan Kebudayaan Cina di Indonesia*. Bandung: CV. Tramsito.
- Hidayat, Z. M. (1993). *Masyarakat dan Kebudayaan Cina Indonesia*. Bandung: Tarsito.
- Hu, J. C. (1993). *The Republic of China*. Taipei, Taiwan: Government Information Office.
- Jhonson, D. P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid I*. Jakarta: Gramedia.
- Klensteuber, A., & Maharadjo, S. (2010, Desember). Kelenteng - Klenteng Kuno di Indonesia.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lim, H., & Mead, D. (2011). *Chinese in Indonesia: A Background Study*. Dallas: SIL International.
- Magetsari, N. (1992). Kamus Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi.
- Maryaeni. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Malang: Bumi Aksara.
- Moerthiko. (1980). *Riwayat Klenteng, Vihara, Lithang : Tempat Ibadat Tridharma Se-Jawa*. Surabaya: Sekretariat Empeh Wong Kam Fu .
- Muhammad, R. (2022). Penghormatan Kepada Tokoh Keramat Lokal di Klenteng Tek Seng Bio Cikarang. *Universitas Darma Persada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok*.
- Pitoyo, J. (2006). Manusia Bijaksana Menurut Taoisme. *Jurnal Filsafat* 16.3, 250-276.
- Purnamasari, N. (2008). Makam Keramat dan Perubahan Sosial Ekonomi (Studi Kasus di Masyarakat Sekitar Makam Dalem Cikundul, Majalaya, Cijagang, Cikalongkulon, Cianjur). *Program Studi Sosiologi Agama*

- Putra, B. H. (2009). Fungsi dan Makna Kesenian Barongsai Bagi Masyarakat Etnis Cina Semarang. *Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang*.
- Putri, R. A. (2020). Kesenian Gambang Kromong Sebagai Bentuk Identitas Orang Cina Benteng di Tangerang. *Universitas Darma Persada Fakultas Bahasa dan Budaya Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok*.
- Raharjo. (2021). *Wayang : Sebagai Akulturasi Budaya Yang Asik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rumahuru, Y. Z. (2018). Ritual Sebagai Media Konstruksi Identitas : Suatu Perspektif Teoretisi. *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, Vol. 11, No. 01.
- Sakhi, Z., & Selçuk, H. (2022). Güney Kazakistan Sosyal Hayatında Türbeler Ve Türbelerde Ya Pılan Ziyaretler. *Türk Kültürü ve Hacı Bektaş Veli Arastirma Dergisi*, 103, 205–225. <https://doi.org/10.34189/hbv.103.010>.
- Salmon, C., & Lombard, D. (2003). *Klenteng - Klenteng dan Masyarakat Tionghoa di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Sari, I. P., Permasari, A. T., & Hadiyatno. (2024). Fungsi Dan Nilai Tari Cokek Sipatmo Di Kampung Wisata Budaya Tehyan Di Kota Tangerang. *Gesture : Jurnal Seni Tari*, Vol. 13 No. 1 .
- Setiawan, E., & Hay, K. T. (1990). *Dewa - Dewi Kelenteng*. Semarang: Yayasan Kelenteng Sampoo Kong.
- Siregar, F. Y. (2017). Struktur Upacara Adat Perkawinan Peranakan Tionghoa Di Teluknaga Tangerang. *Jurnal Rupa Telkom University*.
- Siregar, F. Y. (2018). Tradisi Cio Tao Pada Masyarakat Peranakan Tionghoa di Teluk Naga Tangerang; Kajian Multimodal . *Universitas Negeri Medan Program Studi Linguistik Universitas Sumatera Utara*, Vol. 29 No.1.
- Siregar, P. (2017). Tradisi Ziarah Kubur Pada Makam Keramat atau Kuno Jakarta : Pendekatan Sejarah. *Fakultas Adab dab Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, A., Matondang, A., & Walhidayat, T. (2018). Makna Upacara Cheng Beng Pada Masyarakat Etnis Tionghoa di Medan . *Jurnal Pakar Trisakti*.
- Sukabawa, I. W. (2023). Implementasi Budaya Organisasi.

- Sunda, T. P. (2004). *Sejarah Kabupaten Tangerang*. Tangerang: Pemerintah Kabupaten Tangerang.
- Suryadinata, L. (1975). *Pribumi Indonesians, the Chinese Minority, and China*. Kuala Lumpur: Heinemann Educational Books (Asia).
- Suryadinata, L. (1984). *Dilema Minoritas Tionghoa*. Jakarta: Grafiti Press.
- Suryadinata, L. (1999). Negara dan Minoritas Tionghoa. *Majalah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya*, hal. 223-245.
- Susanto, D., & Fensi, F. (2023). Conflict of Meanings In Ciamsi Prediction Texts (Hermeneutics of Ciamsi Prediction Texts at Vihara Dharma Bhakti and Dharma Jaya Toasebio. *Asian Journal of Social and Humanities*, Vol. 2 .
- Tanggok, M. I. (2015). Perayaan Tahun Baru Imlek Dalam Masyarakat Tionghoa Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol . 1 No.1.
- Taruna, A. D. (2021). Perbedaan Tingkat Kesukaan Kue Mangkok Berbahan Dasar Tepung Beras Denagn Kue Mangkok Berbahan Dasar Tepung Kacang Merah. *Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta*.
- Thresnawaty, E. (2015). Sejarah Sosial Budaya Masyarakat Cina Benteng di Kota Tangerang. *Jurnal Patanjala Vol. 7 No. 1*, hal 57.
- Tridharma, P. (2012). Sam Kauw / San Jiao. *Jakarta : Perkumpulan Tridharma* .
- Veeger, K. J. (1993). *Realitas Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wibisana, W. (2016). *CINBENG: Eksistensi Peranakan Tionghoa Tangerang*. Jakarta: Pustaka Klasik.
- Witanto, E. P. (2005). *Akulturasi Budaya Cina Benteng*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wu, W. G. (1959). *The History of Nanyang Chinese*. Singapura: Eastern Universities Press.
- Yayasan Kelenteng Tjo Soe Kong (2008). *Qing Shui Zhu Shi* : Tanah Abang, Jakarta.
- Yoest. (2008). *Riwayat Kelenteng, Vihara, Lithang di Jakarta & Banten*. Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer.
- You, Z. (2020). Conflicts over Local Beliefs. *Asian ethnology*, 137-159.
- Zahra, N. A. (2024). Konservasi Makam Keramat Solear Sebagai Warisan Budaya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia.*, Vol. 2, No. 2, Page : 105-106.

Sumber Lisan:

Bapak Keng Sun sebagai Ketua kelenteng Tjo Soe Kong.

Bapak Anci sebagai pengurus kelenteng Tjo Soe Kong.

Bapak Acin sebagai pengurus makam keramat Emak Dato Kosambi.

